

Implementasi Audit Planning Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Abdul Ghonie Dan Rekan

Diah Aryati Prihartini¹, Tommy Kuncara², Early Armein³

Universitas Gunadarma¹²³

*tommy_kuncara@staff.gunadarma.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 28 Oktober 2022

Disetujui : 1 Nopember 2022

Dipublikasi : 1 Januari 2023

ABSTRACT

Auditing is an examination conducted by an independent party on the financial statements. Prior to the implementation of the audit process, the auditor must prepare an audit plan according to the SPAP audit standard. Audit planning is a stage of the audit process that aims to ensure success in a quality, economical, efficient and effective manner. The purpose of this study was to determine the audit planning applied to KAP Abdul Ghonie and Partners on the audit planning in SPAP. The author's data obtained in the form of Financial Statements used in the Audit Planning at KAP Abdul Ghonie and Partners, such as: Audit risk assessment, understanding of the entity's business and the law, determination of audit scope, preparation of audit plan. After the data was collected, a comparative analysis of the audit planning of Abdul Ghonie and Partners was carried out on SPAP. The results obtained are that KAP Abdul Ghonie and Partners in audit planning are in accordance with SPAP, but KAP Abdul Ghonie and Partners do not comply with international standard audit planning standards that have been approved by IAPI and PP2PK, so it is hoped that KAP Abdul Ghonie and Partners can use the audit application planning in accordance with IAPI to uniform the audit planning model for public accounting firms in Indonesia.

Keywords: Audit Planning, Financial Report, SPAP.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pada masa sekarang ini semakin hari semakin cepat, perekonomian dunia pun semakin hari semakin tidak bisa di prediksi kondisinya, itulah yang mengakibatkan terus adanya perubahan-perubahan standar akuntansi baik secara internasional ataupun nasional, pada tahun 1990-2000 standar akuntansi di indonesia mengalami perubahan yang cukup lama sekitar 5-7 tahun sekali untuk melakukan perubahan standar akuntansi di Indonesia namun dalam era sekarang ini bahkan perubahan standar akuntansi bisa berubah dalam jangka waktu yang cukup singkat yaitu 1 tahun, perubahan-perubahan standar akuntansi secara garis besar dapat di lihat di gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1. Perkembangan SAK di Indonesia
(Sumber : web.Iaiglobal.or.id)



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Auditing merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang dilakukan secara kritis dan sistematis (Agoes, 2012). Sebelum auditor melakukan proses audit, auditor harus menyusun perencanaan audit terlebih dahulu sesuai standar audit yang sudah ditetapkan oleh IAI dalam standar professional akuntan publik. Perencanaan audit harus dilakukan dengan baik dan sesuai serta tidak meninggalkan bagian penting dari proses audit maka nama baik KAP akan terus terjaga. Perencanaan audit merupakan tahapan proses audit yang bertujuan untuk menjamin keberhasilan secara berkualitas, ekonomis, efisien dan efektif (Hasanah & Putri, 2018). Ada tiga alasan utama mengapa auditor harus merencanakan penugasan dengan baik, yaitu: 1. Untuk memungkinkan auditor memperoleh bukti kompeten yang cukup, 2. Untuk membantunya menekan biaya audit, 3. Untuk menghindari kesalahpahaman dengan klien.

Perencanaan audit meliputi pengembangan strategi menyeluruh pelaksanaan dan lingkup audit yang diharapkan. Sifat, luas, dan saat perencanaan bervariasi, dengan ukuran dan kompleksitas entitas yang di audit, pengalaman mengenai entitas, dan pengetahuan mengenai bisnis entitas dalam perencanaan audit. Berdasarkan penelitian ini bahwa perencanaan audit memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas laporan audit. Dengan adanya Perencanaan audit yang baik, maka auditor akan dapat melaksanakan proses audit dengan baik dan tepat waktu. Ketepatan penyelesaian proses audit dapat meningkatkan nilai tambah bagi kantor akuntan publik KAP.

KAP Abdul Ghonie dan Rekan memiliki perencanaan audit laporan keuangan seperti penetapan risiko audit. Adapun tujuan penetapan risiko audit yaitu untuk menetapkan tingkat risiko audit. Akan tetapi, (a) terdapat beberapa bagian yang tidak diimplementasikan saat proses audit planning. (b) Laporan keuangan, (c) Rekomendasi atas pengendalian internal, (d) Penetapan risiko, u (e) Materialitas, (f) Isu penting, (g) Ikhtisar skedul audit, (h) Personalia tim audit, prosedur independensi KAP Abdul Ghonie dan Rekan dalam menentukan personalia tim audit seperti staffing audit dalam melakukan pemeriksaan audit; dan (i) Prosedur analitis, untuk mengetahui data asersi manajemen seperti neraca dan laporan laba rugi.

STUDI LITERATUR

Sampai saat ini IAPI telah menerbitkan standar-standar yang digunakan sebagai acuan KAP dalam melaksanakan kegiatannya. Standar ini disebut dengan nama Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Saat ini, SPAP yang digunakan di Indonesia telah mengadopsi International Standards on Auditing (ISA). Berikut ini standar-standar yang terdapat di dalam SPAP (IAPI, 2013a).

Terdapat lima tipe Standar Profesional yaitu Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Kerangka untuk Perikatan Asurans, Standar Audit (SA), Standar Pengendalian Mutu (SPM), dan Standar Perikatan Reviu (SPR).

1. Kode Etik Profesi Akuntan Publik
2. Kerangka untuk Perikatan Asurans
3. Standar Audit (SA)
4. Standar Pengendalian Mutu (SPM)
5. Standar Perikatan Reviu

Prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan berbasis risiko menurut (Tuanakotta, 2013) dibagi menjadi tiga tahap yaitu penilaian risiko (*risk assessment*), menanggapi risiko (*risk response*), dan pelaporan (*reporting*). Tahapan-tahapan audit tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Tujuan auditor adalah mengidentifikasi dan menilai salah saji material, karena kecurangan atau kesalahan, pada tingkat laporan keuangan dan asersi, melalui pemahaman terhadap entitas dan lingkungannya, termasuk pengendalian internal entitas, yang memberikan dasar untuk merancang dan mengimplementasi tanggapan terhadap risiko salah saji material yang dinilai.

2. Menanggapi Risiko (*Risk Response*)

Kutipan dari SA 330 alinea tiga mengenai tujuan auditor dalam proses audit tahap dua yaitu



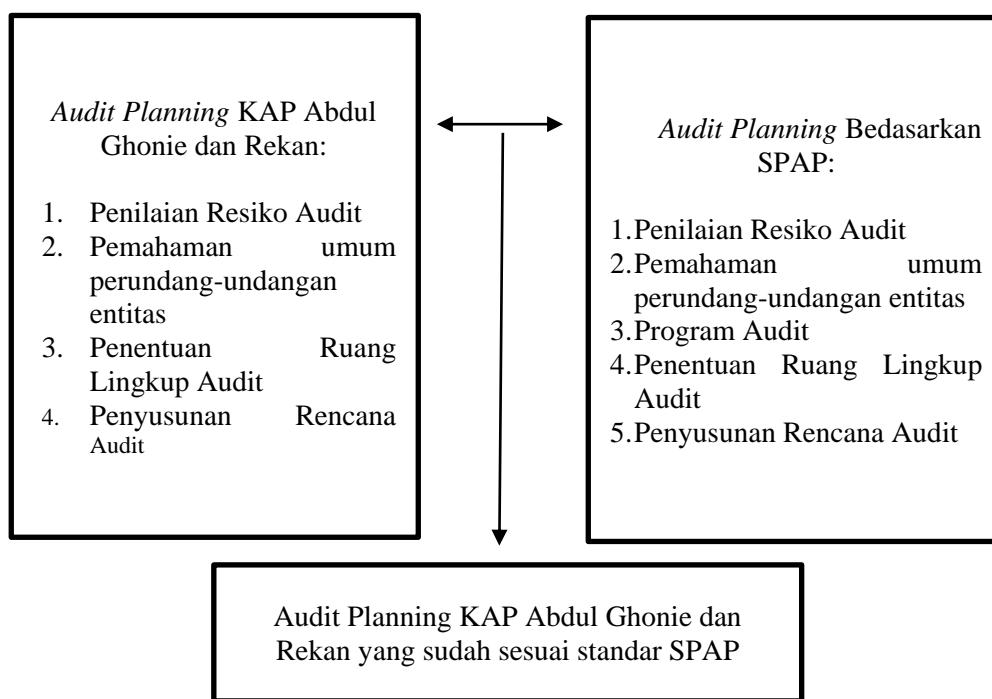
(Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013). “Tujuan auditor adalah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang risiko salah saji material yang dinilai, dengan merancang dan mengimplementasikan tanggapan yang tepat terhadap risiko tersebut”.

3. Pelaporan (*Reporting*)

Kutipan SA 700 alinea enam mengenai tujuan auditor dalam proses audit tahap tiga yaitu (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013): “Tujuan auditor adalah merumuskan opini mengenai laporan keuangan berdasarkan evaluasi atas kesimpulan yang ditarik atas bukti audit yang diperoleh dan memberikan opini dengan jelas, melalui laporan tertulis yang juga menjelaskan dasar dalam memberikan opini tersebut”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif yang dilakukan dengan membahas cakupan materi ataupun teori mengenai Audit Plan, Audit Program Pada Harta, Utang Dan Modal dengan berpedoman pada standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku. Penelitian dilakukan di KAP Abdul Ghonie dan Rekan yang terletak di Graha Satria, Jl. RS. Fatmawati Raya No.2, RW.9, Cilandak Bar., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430. Waktu penelitian dilaksanakan 1 periode yaitu pada bulan Maret hingga Juni 2022.



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berupa wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang tersedia di KAP Abdul Ghonie & Rekan dan dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam analisis data. Data sekunder yang dimaksud dapat berupa dokumentasi perencanaan audit laporan keuangan yang terangkum dalam Kertas Kerja Pemeriksaan, Sistem Pengendalian Mutu KAP Abdul Ghonie dan rekan, dan pedoman umum audit laporan keuangan (Audit Manual) KAP Abdul Ghonie dan Rekan.

HASIL

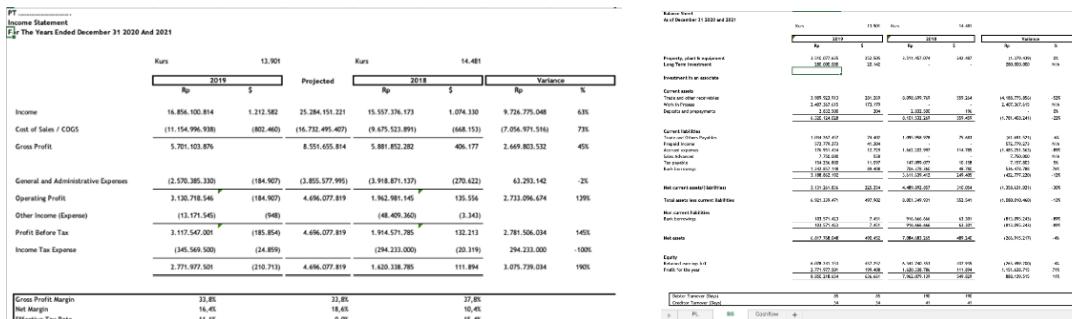
Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Abdul Ghonie dan Rekan dan subjek Penelitian adalah Audit Planning dalam Laporan Keuangan Audit.

Draft Audit *Planning* yang biasa digunakan secara baku dan umum di KAP Abdul Ghonie dan Rekan

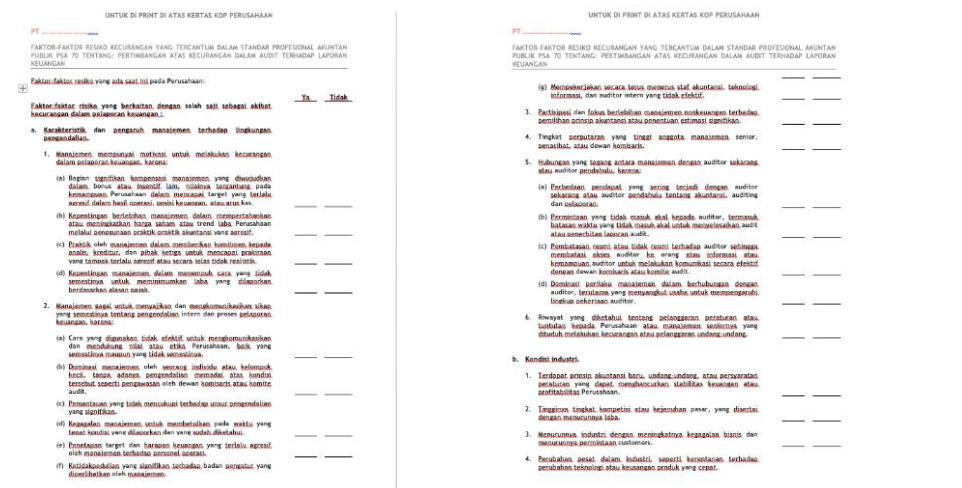


1. Penilaian resiko audit

Tahapan Audit *Planning* dengan mengisi beberapa dokumen yang di dalamnya ada *Analytical review*, *Fraud risk assessment*, Pertimbangan atas kelangsungan usaha, Penentuan materialitas awal, Perhitungan resiko dan Perhitungan sampling.



Gambar 3. Form Analytical review pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan.



Gambar 4. Form Fraud risk assessment pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan

Pada sheet Pertimbangan atas kelangsungan usaha client pada Gambar 5. di bawah ini auditor harus mengisi perihal *going concern* perusahaan dengan mengisi kuisioner dengan cara mengamati laporan keuangan client dan sistem pengendalian dari client.

Pertimbangan atas Kelangsungan Usaha Perusahaan					
Keunggulan	Planning Y/T	Final Y/T	Ref	Keterangan	
1. Apakah terdapat pertimbangan yang signifikan yang akan berjatuhan tempo atau dalam depan?				<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat deca lebih yang cukup untuk membayar kembali utangmu? • Apakah terdapat fasilitas tambahan pinjaman? • Apakah fasilitas tambahan pinjaman terlalu dipersepsikan? • Apakah ada negosiasi atau perjanjian untuk menjual, dan memenuhi kembali properti, pasokan dan penjualan? • Apakah Perusahaan dapat menunda pengembangan aset untuk membiayai uang? • Apakah menggunakan properti, pasokan dan penjualan tersebut? 	
2. Apakah Perusahaan memiliki aturan kondisi akan melanjutkan suntai pertama?				<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Perusahaan sedang mempersiapkan aransemen pertama? • Apakah terdapat sumber dana yang tidak terbatas? • Apakah Perusahaan memiliki optimisme bahwa hasil operasi tidak berlimpah, dengan tidak adanya tanda-tanda perburuan persaingan? • Apakah ada jangka panjang dibayangkan oleh pemimpin yang pendek atau jangka menengah? 	
3. Apakah Perusahaan memiliki defensif aset bersih?				<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Perusahaan dibukti oleh grup Perusahaan, direktur, atau pihak ketiga bahwa dan telah memperbaiki dan memperbaiki sistem pengendalian keuangan terhadap Perusahaan? • Apakah Perusahaan dapat diharapkan untuk tetap memproduksi usaha dan menghasilkan (atau yang cukup untuk dapat melanjutkan kerjanya) • Apakah Perusahaan dapat menghindari defensif dengan melakukan revolusi aset (dengan memperbaiki pajak) jika diterkena dalam kerugian pelaporan keuangan yang berlaku? • Apakah Perusahaan memiliki rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi? 	

• Apakah ada pengaruh signifikan akibat pembatalan pembelian/beli modal?		
4. Apakah Perusahaan memiliki ciri-ciri yang signifikan yang akan berjatuhan tempo atau dalam depan?		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat bukti bahwa Perusahaan dapat mencatat kinerja usaha sejauh Perusahaan masih mampu untuk melanjutkan usaha sampai Perusahaan dapat mencetak laba? • Apakah Perusahaan memiliki cadangan yang cukup untuk memverifikasi kerugian di masa yang akan datang? • Apakah terdapat bukti kerugian usaha yang signifikan dari competitor dan/atau dari produk dan jasa yang telah ada? • Apakah terdapat pembelian normal yang ditangguhkan, sehingga mengurangi nilai persentase kecemasan yang sangat besar? 		
5. Apakah Perusahaan memiliki ramalan kerugian dalam waktu?		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat bukti bahwa Perusahaan akan manusia untuk melanjutkan usaha sampai Perusahaan dapat mencetak laba? • Apakah Perusahaan memiliki cadangan yang cukup untuk memverifikasi kerugian di masa yang akan datang? • Apakah terdapat bukti kerugian usaha yang signifikan dari competitor dan/atau dari produk dan jasa yang telah ada? • Apakah terdapat pembelian normal yang ditangguhkan, sehingga mengurangi nilai persentase kecemasan yang sangat besar? 		
Operasional		
6. Apakah Perusahaan bergantung hanya pada satu supplier utama?		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat bukti bahwa Perusahaan dapat memperbaiki pasokan dari sumber lain? • Apakah Perusahaan dapat beradaptasi/menyesuaikan dengan sumber daya atau jenis pasokan pengganti? • Apakah pemakai utama akan bangkrut? • Apakah perbedaan pendapat atau ketidaksetujuan dengan pemakai utama akan menyebabkan hilangnya pasokan? 		



Gambar 5. Form Pertimbangan atas kelangsungan usaha client pada KAP Abdul Ghonie

Pada sheet penentuan materialitas awal pada Gambar 6. di bawah ini auditor harus mengisi nilai total pendapatan, total laba bersih sebelum pajak, total asset, total hutang, total hutang yang angkanya didapatkan dari laporan keuangan client, penentuan materialitas awal ini di gunakan pedoman untuk pengambilan sampling untuk bukti audit.

A. Perhitungan Tingkat Materialitas Awal			
Kondisi Klien	: Klien yang kondisi keuangan stabil		
Faktor	Nilai	Percentase	Perhitungan
Total pendapatan	16.856.100,814	0,50%	84.280,504
Total laba bersih sebelum pajak	3.117.547,001	5,00%	155.877,350
Total aset	13.322.652,269	0,50%	66.613,261
Total hutang	3.292.433,615	0,50%	16.462,168
Total ekuitas	10.030.218,654	5,00%	501.510,933
Tingkat materialitas awal	10.030.218,654	5,00%	501.510,933
Materialitas awal ditetapkan menggunakan 5% dari ekuitas dengan perlimbangan bahwa: Perusahaan berada dalam tingkat kondisi profit dan kegiatan operasional berjalan dengan normal			
Specific Materiality	501.510,933		
Performance Materiality Ditetapkan sebesar 60% - 70% dari nilai spesific materiality Berdasarkan pengalaman sebelumnya, bahwa klien merupakan klien tahun lalu maka auditor telah mengetahui bahwa tingkatan yang sesuai adalah 70% sehingga 501.510,933 x 70% = 351.057,653			
Clearly Trivial (Insignificant) Besarnya clearly trivial ditetapkan sebesar 1% dari specific materiality sehingga 501.510,933 x 1% = 5.015,109			

Gambar 6. Form penentuan materialitas awal pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan

B. Perhitungan Risiko				
Golongan Transaksi / Rekening	Risiko yang dapat diterima (T/S/R)	Risiko Bawaan (T/S/R)	Risiko Pengendalian (T/S/R)	Risiko Deteksi (T/S/R)
Siklus - Siklus :				
Recruitment	R	R	R	S
Payroll	R	R	R	S
Pembelian	S	S	S	S
Penjualan	R	R	R	S
Aset Mesin	R	S	S	S
Aset Kendaraan	R	S	R	R

Gambar 7. Form perhitungan resiko pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan

2. Pemahaman usaha entitas dan undang-undang yang terkait dengan entitas:

Dalam poin ini beberapa dokumen yang di dalamnya ada Client Profile, Pemahaman industri dan bisnis perusahaan, Engagement letter, penerimaan kembali client/ penerimaan client baru.

Quality Assurance Review
Client Profile

Klien _____	Lokasi _____	Alamat _____	
Partner Perikatan _____	Tahun Buku _____		
PERTANYAAN			RESPON (Lemariken Indonesia, Embellemen yang disertakan)
1. Sifat dan Jenis Usaha?	Jasa		
2. Tujuan Laporan Audit?			
3. Jelaskan struktur Perusahaan Klien (struktur organisasi non sahli, konsolidasi atau group Perusahaan, private atau public, dsb).			
5. Usaha klien:	Mata Usaha	Rupiah	
	Jurusan Akunt	Jurusan Coordinator	
	Lokasi		
6. Berikan informasi tentang klien yang disertakan pada kesatuan/tentukan kesatuan administrasi klien:	Partner Perikatan	Sebut Partner	
	Kepala	Kepala	
	Lain-lain	Lain-lain	
	Jurusan		
7. Catatan tambahan wajib:			
8. Apakah terdapat area yang mempunyai risiko yang besar? (Jika ya, jelaskan).			
9. Apakah laporan auditor independen dalam kesatuan? Jika ya jelaskan).			
Dituliskan _____	Tandatangan _____		
Oleh _____			

Gambar 8. Form *Client Profile* pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan

Pemahaman industri dan bisnis perusahaan pada Gambar 9. di bawah ini auditor harus mengisi perihal data-data identitas perusahaan dilihat dari legalitas perusahaan dan data-data pendukung lainnya.



The screenshot shows a document titled 'Pemahaman Industri dan Bisnis Perusahaan' (Industry and Business Understanding). It contains several tables and sections:

- DAFTAR ISI** (Table of Contents)
- Informasi Perusahaan** (Company Information)
 - Pengantar dan Informasi Industri Perusahaan
 - Kesempatan, Masa Depan dan Tantangan Perusahaan
 - Rencana dan Strategi Perusahaan
 - Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan
 - Perspektif
- DAFTAR REFERENSI** (List of References)
- Dokumen** (Document)
 - Berkas Audit
 - Berkas Keuangan
 - Berkas Non Keuangan
 - Tabel & Bukti
 - LAMARAN CV
 - Surat Dukungan
 - Akta/ Surat Perintah
- Dokumen** (Document)
 - Surat Resmi
 - Surat Pernyataan
 - Jam Kerja Pendaftaran
 - Surat Izin

Gambar 9. Form Pemahaman industri dan bisnis perusahaan pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan

3. Penentuan ruang lingkup audit:

Pada poin ini mengisi satu dokumen yaitu ruang lingkup pemeriksaan audit.

The screenshot shows a document titled 'Ruang Lingkup Audit' (Audit Scope). It contains two main tables:

PT Indonesia	Periode	As of December 31, 2000	Rev. Date	1.000.00	
				Performance Maturity	
PTA Code	PTA Title	Balance	Scope Inf	C E A Y P Justification	Rate
A1	Intangible	SCOPED IN			
A2	Property, Plant and Equipment	SCOPED IN			
B	Investments	SCOPED IN			
C1	Inventories - Fresh	SCOPED IN			
C2	Inventories - Finished goods	SCOPED IN			
D1	Accounts Receivable	SCOPED IN			
D2	Long-term receivables	SCOPED IN			
E1	Other Receivables or Prepayments	SCOPED IN			
E2	Deferred Charges	SCOPED IN			
F1	Current Liabilities	SCOPED IN			
H	Accrued Expenses	SCOPED IN			
I1	Other Payable or Accruals	SCOPED IN			
I2	Deferred Revenue	SCOPED IN			
J1	Long-term Inter-Company Balances	SCOPED IN			
K	Taxes	SCOPED IN			
M1	Other Provisions for Liabilities	SCOPED IN			
N	Share Capital, Reserve and Dividends	SCOPED IN			
O	Share Premium	SCOPED IN			
P	Cost of Sales	SCOPED IN			
Q	Properties	SCOPED IN			
R	Overheads or other profit and loss account items	SCOPED IN			
S	Interest Income	SCOPED IN			
T2	Interest Paid	SCOPED IN			
U4	Taxation Charge	SCOPED IN			
V	Dividends and Expenditure	SCOPED IN			
CC	Financial Statement Preparation	SCOPED IN			
GG	Subsequent Events	SCOPED IN			
HH	Giving Notices	SCOPED IN			
II	Contingencies Commitments	SCOPED IN			
IV	Related Party Transactions	SCOPED IN			

Below the table is a large section labeled 'Design Audit Response' containing various audit findings and responses.

Gambar 10. Form ruang lingkup pemeriksaan audit pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan

4. Penyusunan rencana audit

Tahapan *Audit Planning* terakhir ini harus dibuat oleh auditor di KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan mengisi satu dokumen yaitu *time working audit sheets*. Pada *time working audit sheets* pada Gambar 11. di bawah ini auditor harus mengisi perihal rencana kerja audit pada suatu client.

The screenshot shows a document titled 'Program Kerja Dan Jadwal Audit LDK Kabupaten Kutai Timur'. It contains three main sections:

- TAHAP I : PERENCANAAN AUDIT**
 - Membentuk tim audit
 - Pemahaman terhadap ruang lingkup dan tujuan audit
 - Penilaian risiko
 - Pemahaman atas persyaratan kewajiban
 - Pertimbangan awal atas tingkat materialitas
- TAHAP II : PELAKUAN AUDIT**
 - Menerapkan prosedur pemeriksaan sesuai dengan Standar Perikatan Akuransi 3000: "Perikatan Akuransi selain Audit atau Review atas Informasi Keuangan Historis" yang ditetapkan IAPI
- TAHAP III : PELAPORAN**
 - Penyusunan laporan
 - Pengagihan laporan

At the bottom right, it says 'Jakarta, 1 Oktober 2020' and 'KAP Abdul Ghonie & Rekan'.

Gambar 11. Form time working audit sheets pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan

Berikut ini uraian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan pada KAP AGR dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut SPAP (IAPI, 2013). Dari hasil penelitian diatas terdapat 1 perbedaan yaitu tidak adanya Perancangan Program Audit.

Berdasarkan hasil penyesuaian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut SPAP, dapat



Audit Program PT		Tahun Buku																			
Areas Laporan Keuangan (ALK)	Persediaan																				
Nilai Jumlah ALK	Rp																				
Input/Materialitas																					
Areas Laporan Keuangan																					
Tujuan Audit																					
E Existence	1 Persediaan benar adanya (exists).																				
A Accuracy	2 Nilai persediaan yang dicatat telah sesuai dengan jumlah persediaan yang tersedia.																				
V Valuation	3 Seluruh persediaan telah tercatat dengan benar dan sesuai dengan klasifikasinya.																				
P Presentation	4 Persediaan dicatat secara akurat, sesuai dengan cut-offnya.																				
No	Prosedur Audit	Tipe Test	Auersl	Diklu kan Oeh	Tanggal	Catatan															
1	Dokumentasi resminya dari persediaan baik dalam bentuk foto maupun tulisan dan harga. Klasifikasiakan masing-masing tipe persediaan, bandingkan jumlah persediaan yang dicatat pada kartu stock dan bandingkan jumlah kartu stock dengan jumlah ada pada general (sub) ledger.	OSP	/ / / /																		
2	Catat dan evaluasi kelebihan akuntansi yang diadopsi perusahaan.	OSP	/ / / /																		
3	Bandingkan jumlah saldo persediaan tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Apakah ada perubahan penilaian apabila ada peringkat/penurunan yang signifikan.	SAP	/ / / /																		
4	Buat analisis profitabilitas untuk setiap persediaan. Hitung rasio turnover dari persediaan.	SAP	/ / / /																		
5	Lakukan pemeriksaan fisik stasiun kerja dan foto-foto persediaan pemeriksaan serta dokumentasi foto atas pemeriksaan persediaan barang jual dan pembelian barang (bookword) atau inventaris dan saldo pada tanggal neraca.	OSP	/ / / /																		
6	Periksa persediaan yang rusak atau yang tidak lagi digunakan (idle moving), dan pencatatan yang sesuai untuk persediaan tersebut.	OSP	/ / / /																		
8	Bandingkan antara harga per unit setelah tanggal neraca dan harga beli berdasarkan Lower of Cost or Net Realizable Value (NRV Test).	OSP	/ / / /																		
9	Periksa kebijakan asuransi untuk persediaan dan buat rekapitulasi.	OSP	/ / / /																		
10	Periksa cut-off test persediaan dan cocokkan dengan akun pembelian dan hutang dagang.	OSP	/ / / /																		
11	Lakukan beginning balances test atas persediaan.	OSP	/ / / /																		
12	Periksa saldo awal dan saldo akhir dari persediaan untuk setiap tipe dengan saldo yang tercatat pada beban pokok penjualan. Analisa dan sesuaikan apabila diperlukan.	OSP	/ / / /																		
13	Siapkan audit memo, termasuk penyesuaian audit yang disusulkan dan point pada surat manajemen.	SAP OSP	/ / / /																		

Gambar 14. Audit Program

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyesuaian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut SPAP, dapat diketahui bahwa perencanaan audit laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Namun ada 1 prosedur *audit planning* yang belum di jalankan. Membandingkan Antara Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan Implementasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan saat magang, berikut uraian perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan implementasi perencanaan audit laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan :

1. Informasi umum perusahaan diimplementasikan;
2. Laporan keuangan diimplementasikan;
3. Rekomendasi atas pengendalian internal diimplementasikan;
4. Penetapan risiko audit diimplementasikan;
5. Materialitas diimplementasikan;
6. Isu penting diimplementasikan;
7. Ikhtisar skedul audit diimplementasikan;
8. Personalia tim audit diimplementasikan;
9. Prosedur analitis diimplementasikan.
10. Audit program tidak diimplementasikan.

Berdasarkan hasil pengujian *audit planning* laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan dengan implementasi *audit planning* laporan keuangan KAP Abdul Ghonie dan Rekan, terdapat satu *audit planning* tidak diimplementasikan, yaitu *Audit program* tidak diimplementasikan. Satu ketidaksesuaian tersebut dapat mempengaruhi waktu pengerjaan dari audit, namun tidak mempengaruhi kualitas dan penilaian resiko audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil magang dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa KAP Abdul Ghonie dan Rekan telah membuat audit planning sudah sesuai dengan SPAP namun ada satu prosedur yang tidak diimplementasikan yaitu prosedur audit program.

REFERENSI

- Agoes. (2012). Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik) Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK). <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>



- Heldifanny, R. A., & Tobing, R. P. (2019). Evaluation of Risk-Based Internal Audit Plan Implementation in The Era of Technology Disruption: Case Study at University X. <https://doi.org/10.2991/aprishi-18.2019.41>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi), 2. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- IAPI. (2013a). Standar Audit 550 Pihak Berelasi. In Standar Profesional Akuntan Publik.
- IAPI. (2013b). Standar Pengendalian Mutu No. 1. In Standar Profesional Akuntan Publik.
- IAPI. (2021). Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021. In Standar Profesional Akuntan Publik.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar profesional akuntan publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Istiariani, I. (2018). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Jateng). *Jurnal Islamadina*, Vol. 19 No. 1, 19(1).
- Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Lexy, J. M. (2021). Metodologi penelitian kualitatif.. [Http://Jurnal.Sttsundermann.Ac.Id./Index.Php/Sundermann/Article/View/46/30,.](Http://Jurnal.Sttsundermann.Ac.Id./Index.Php/Sundermann/Article/View/46/30,)
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised.
- A. Wiyono, B, Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2014). Standard Akuntansi. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 5(2).
- Novianty. (2020). Audit plan, Audit Program, dan Aduti prosedur pada harta, Utang, dan Modal. *Jurnal Akuntansi*.
- Parta Wijaya, P. G., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Problem Solving Ability, Independensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Pertiwi, I. S., & Herawati, H. (2017). Pengaruh Risiko Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.60>
- Ruchmawati, Morasa, J., & Kalalo, M. Y. B. (2016). Pengertian Perencanaan audit. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03).
- Suryo, M., & Nugraha, E. (2019). Mempertahankan Profesionalisme Akuntan Publik melalui Standar Pengendalian Mutu. Simposium Nasional Ilmiah, November.
- Tuanakotta, T. M. (2013). Audit Berbasis ISA (Internasional Standars On Auditing). Jakarta : Salemba Empat. In Jakarta : Salemba Empat.
- Zubaidah, S., & Anwar, A. S. H. (2019). Pengaruh nilai Perusahaan, Resiko Keuangan, Kualitas Audit, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Earning Manajemen (Studi Pada Perbankan Syariah). SNHRP.

